

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bagi manusia sangat penting dalam segala aspek kehidupan dimasa yang akan mendatang. Pendidikan ini akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi manusia supaya bisa untuk bertahan hidup dengan mengembangkan interaksinya dengan baik kesesama manusia, sehingga kebutuhan hidupnya akan terpenuhi dengan baik. Baiknya, pendidikan ini diberikan sejak dini agar nilai yang berada dalam pendidikan itu bisa diterapkan dengan mudah saat manusia itu beranjak dewasa. Setiap manusia yang lahir akan memiliki potensi diri mereka sendiri dengan keunikan dan keberagaman yang dimiliki individu tersebut. Setiap individu akan memiliki minat dan keinginan mereka sendiri dan berbeda dengan individu yang lainnya. Setiap individu akan memiliki cara sendiri untuk lebih mengembangkan lagi belajar mereka, agar mereka bisa melanjutkan lagi pendidikan.

Upaya untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan yang diinginkan memiliki banyak digunakan di lingkungan pendidikan utamanya di pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satunya langkah awal yang digunakan adalah harus memiliki strategi dan dengan guru yang sudah menguasai semua teknik-teknik pengajaran maupun metode mengajar. Agar ini bisa menarik peserta didik untuk lebih giat lagi untuk belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang menarik ini bisa meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik untuk lebih memahami akan pentingnya sebuah pendidikan bagi mereka dimasa yang akan mendatang. Dan ini bisa menarik peserta didik untuk lebih giat lagi untuk belajar.

Banyak sekali faktor yang dijadikan sebuah tolak ukur tentang keberhasilan dari pendidikan ini. Dari banyaknya faktor salah satunya adalah

motivasi belajar peserta didik untuk mempersiapkan diri mereka dalam memulai sebuah proses belajar pembelajaran. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Hamzah B. Uno (2008:1) “ motivasi merupakan sebuah dorongan dasar yang menggerakkan setiap individu untuk bertindak laku, dan dorongan ini pula berada pada setiap seseorang yang menggerakkan untuk bisa melakukan sesuatu yang sesuai dengan keinginan dari dalam dirinya”.

Adapun siswa yang terindikasi memiliki motivasi belajar yang kurang bukan berarti peserta didik tersebut tidak akan mempunyai sebuah harapan untuk lebih berprestasi maupun tidak bisa meraih cita-cita yang sudah dirancang dan kesuksesan dalam pembelajaran. Dari faktor yang mempengaruhi peserta didik diperlukan sebuah tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar terhadap peserta didik dengan upaya untuk melaksanakan belajar pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 juli 2023 dengan guru Bk bertempat di sekolah SMK N 1 GUNEM dapat diperoleh hasil bahwa dari pengamatan peneliti data yang didapatkan sebagian dari peserta didik ada yang tidak fokus dalam pembelajaran dan tidak tertarik dalam pembelajaran saat berlangsung. Dan terjadi pada beberapa peserta didik yang masih menunjukkan kurangnya motivasi untuk melakukan aktivitas pembelajaran dikelas yang sedang berlangsung. Yang menunjukkan masih rendahnya motivasi ini masih ada yang malas untuk mengerjakan tugas maupun menunda-nunda untuk mengerjakan tugas, masih ada yang membolos dalam pembelajaran, kurangnya konsentrasi peserta didik, kurangnya minat untuk mengikuti pembelajaran karena biasanya peserta didik kurang menyukai mata pelajaran yang akan disampaikan. Maka hasil yang diperoleh secara otomatis peserta didik masih kurang semangat dalam belajar, malas maupun enggan untuk melakukan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan dari wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru Bk yang bertempat di SMK N 1 GUNEM pada tanggal 8 juli 2023 yang berada di lapangan ditemukan bahwa sebagian dari peserta didik mengalami

permasalahan tentang motivasi belajar peserta didik dipembelajaran. Dan hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang tidak antusias dalam pembelajaran, tidak mengetahui arti dari motivasi belajar, tidak memiliki kesungguhan dalam mencari motivasi belajar dan tidak ada kesiapan dalam belajar. Penyebab terjadinya peserta didik tidak memiliki motivasi belajar ini terpengaruh dari pertemanan atau lingkungan disekitar, dan dorongan yang tidak didapat dari sekitarnya.

Adapun cara untuk penanganan dari pihak sekolah yang telah dilakukan khususnya untuk guru BK terhadap peserta didik yang belum memiliki motivasi belajar yang rendah, meskipun sudah diterapkan dengan layanan bimbingan kelompok dari guru BK, masih saja siswa ada yang menolak atau enggan upaya yang sudah diusahakan oleh guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan layanan bimbingan kelompok yang telah diterapkan hanya menggunakan metode ceramah saja. Adapun cara penyampaian materi juga bisa dilakukan dengan media pembelajaran untuk menarik peserta didik, seperti media poster yang memiliki sifat menarik perhatian peserta didik. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah diingat oleh peserta didik.

Maka dari itu peneliti berusaha untuk membantuk peserta didik dengan memberikan layanan bimbingan kelompok yang memiliki tujuan untuk memberikan sebuah informasi dan pembelajaran dan juga wawasan seluas-luasnya yang sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Menurut POP BK 2016 (dalam Sobirin, 2019: 5) mengatakan bimbingan kelompok merupakan bantuan kepada kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2-10 peserta didik dalam satu kelompok agar peserta didik mampu untuk melakukan pencegahan masalah dan pengembangan keterampilan hidup yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini media yang digunakan adalah Media Poster. Menurut Sukiman (2012:113) menyatakan poster memiliki kelebihan, diantaranya yaitu: bisa membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta

didik untuk belajar, menarik perhatian dari peserta didik, mendorong peserta didik untuk termotivasi untuk belajar, mudah dibagikan dan diterima peserta didik, maka memberikan kesempatan untuk peserta didik mempelajari dan memahami kembali dengan mudah yang telah dipelajari. Dengan menggunakan media poster ini peserta didik akan lebih tertarik untuk menerima layanan yang peneliti berikan agar lebih mudah dimenegerti oleh peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan media poster dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA N 1 Gunem?
2. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan media poster pada siswa di SMA N 1 Gunem?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka peneliti bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan media poster yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK N 1 Gunem.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan media poster pada siswa di SMK N 1 Gunem.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dan mampu memberikan masukan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan tentang meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil yang telah didapat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dapat berguna untuk beberapa pihak diantaranya, yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa akan terbantu dengan adanya upaya meningkatkan motivasi belajar melalui layanan bimbingan kelompok dengan media poster.

2. Bagi Guru BK/Konselor

Guru BK/ Konselor akan merasa terbantu untuk memberikan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan media poster di sekolah.

3. Bagi Sekolah

Sekolah bisa menggunakan penelitian ini untuk melakukan langkah awal membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan layanan bimbingan kelompok dengan media poster ini.

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat langsung mempraktekkan teori konseling layanan bimbingan kelompok dengan media poster untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti akan memberi batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Peneliti akan meneliti siswa kelas X di SMK N 1 Gunem.
3. Pada penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan media poster.

1.6 Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian “ Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Layanan Informasi dengan Media Poster Digital Pada siswa SMK N 1 Gunem”. Maka definisi operasionalnya dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peranan yang penting dalam setiap proses belajar mengajar, baik itu untuk guru maupun peserta didik. Bagi guru mengetahui tentang motivasi belajar dari peserta didik sangat penting untuk dipergunakan meningkatkan dan mempertahankan semangat belajar dari peserta didik. Bagi peserta didik sendiri, motivasi belajar ini dapat menumbuhkan rasa semangat untuk belajar dan melakukan kegiatan belajar dengan menyenangkan. Sehingga peserta didik bisa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Dan peserta didik dalam melakukan aktivitas belajarnya dengan suka cita karena adanya dorongan motivasi tersebut.

Untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa harus memiliki peranan strategis dalam setiap kegiatan pembelajaran. Peran guru untuk

memotivasi siswa untuk belajar merupakan salah satu peranan yang dibutuhkan juga dalam pembelajaran. Dalam setiap akan melakukan pembelajaran, guru bisa menciptakan suasana yang menyenangkan penuh dengan semangat dan bisa mengakrabkan diri pada siswa.

2. Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Poster

Bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam situasi secara kelompok dengan dipimpin oleh guru bimbingan dan konseling. Melalui Bimbingan Kelompok materi dapat dibahas dengan berbagai hal yang amat sangat beragam dan tidak ada batasnya yang berguna bagi siswa dalam segenap bimbingan (Sukardi,2008). Dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok mempunyai fungsi seperti pernyataan Prayitno (2004) yang menyatakan bahwa tujuan dan fungsi layanan bimbingan kelompok adalah agar setiap anggota yang mengikuti bimbingan kelompok mampu berbicara di muka orang banyak; mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan kepada banyak orang; belajar untuk menghargai pendapat orang lain; bertanggung jawab atas pendapat yang telah dikemukakannya; mampu mengendalikan diri dan juga menahan emosi; dapat bertenggang rasa; menjadi lebih akrab satu sama lain; dan membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan maupun yang menjadi kepentingan bersama.

Sehingga media yang akan digunakan berupa poster ini sudah tepat untuk menyampaikan layanan bimbingan kelompok dengan bentuk berupa materi pembelajaran maupun informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang

diperlukan oleh siswa. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini yang menggunakan media poster, peneliti melaksanakan pemberian materi informasi dan pengetahuan yang berupa materi secara kelompok dengan menggunakan media pembelajaran poster yang akan ditampilkan secara menarik dan tentunya masih berkaitan dengan motivasi belajar siswa.

